

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* UNTUK  
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Rahma Fazriyah<sup>1</sup>, Titin Sunaryati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FIKT, Universitas Pelita Bangsa,

<sup>2</sup>PGSD, FIKT, Universitas Pelita Bangsa,

<sup>1</sup>rahmafazriahbks21@gmail.com,<sup>2</sup> titintugas1@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to develop a Pop-Up Book learning medium to enhance students' tolerance in Pancasila Education for second-grade students at SDN Kedungwaringin 02. This development research employs the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The analysis phase involved curriculum needs analysis and student characteristics. The design phase focused on creating the Pop-Up Book medium. The development phase included the production and validation of the medium by experts in media, content, and language. The validation test results showed high feasibility percentages: 92% from media experts, 75% from content experts, and 97% from language experts. Thus, the medium was categorized as very feasible for use after revisions based on expert suggestions. In the implementation phase, the medium was trialed with second-grade students. The evaluation phase was conducted to measure the medium's effectiveness. The effectiveness test results showed an average score of 0.82, indicating that the Pop-Up Book medium is quite effective in improving students' cognitive learning outcomes and attitudes of tolerance.*

*Keywords: learning medium development, pop-up book, tolerance, pancasila education, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* guna meningkatkan sikap toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa. Tahap desain berfokus pada perancangan media *Pop-Up Book*. Tahap pengembangan melibatkan pembuatan media dan validasi oleh ahli media, materi dan bahasa. Hasil uji validasi menunjukkan persentase kelayakan yang tinggi: 92% dari ahli media, 75% dari ahli materi dan 97% dari ahli bahasa sehingga media ini dikategorikan sangat layak untuk digunakan setelah melalui perbaikan berdasarkan saran. pada tahap implementasi, media diujicobakan kepada siswa kelas II. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas media. Hasil uji efektivitas

menunjukkan nilai rata-rata 0,82 yang menunjukan media *Pop-Up Book* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan sikap toleransi siswa.

Kata Kunci: pengembangan media pembelajaran, *pop-up book*, sikap toleransi, pendidikan pancasila, sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan pendidikan manusia dilatih dalam menggunakan akal dan pikirannya dengan baik. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai norma tersebut, serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam kehidupan yang terjadi didalam suatu proses pendidikan. Pendidikan harus direncanakan dengan matang mulai dari kepala sekolah, guru, metode belajar, bahkan mengenai budaya kedisiplinan di lingkungan sekolah, agar terwujud suasana pembelajaran yang aktif dan efektif (Sunaryati et al., 2025).

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia melalui proses pembelajaran untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi yang dimilikinya baik guna

menumbuhkan budi pekerti. Menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki kecerdasan mental dan emosional, serta keterampilan yang dapat diterima masyarakat (Barokah et al., 2024). Pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masi memerlukannya, pendidikan juga merupakan salah satu usaha manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, baik yang diperoleh melalui lembaga formal maupun informal (Barokah et al., 2024).

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang memiliki pola beripikir kritis dan mampu bertindak demokratis. Pendidikan pancasila juga membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki nilai- nilai yang sesuai dengan tujuan dari bangsa Indonesia (Ziliwu et al., 2024). Indonesia adalah negara kepulauan sehingga memiliki beragam budaya, suku, etnik, dan agama. Masing-masing dari keberagaman tersebut menjadi ciri

khas tersendiri pada suatu wilayah tertentu. Bangsa Indonesia yang terkenal akan beragam budaya ini, dinamika dan dialektika kehidupan bangsa-nya dinyatakan dalam undang-undang 1945, Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Keberagaman ini menggambarkan bahwa bangsa Indonesia ini heterogen, memiliki banyak perbedaan dan bahkan wilayah satu dan lainnya tidak dapat disamakan, akan tetapi keberagaman ini terbentuk dalam satu ikatan bangsa yang utuh. Oleh sebab itu, bangsa Indonesia harus hidup berdampingan dengan cara menghargai perbedaan dan saling toleransi (Yulianti & Dewi, 2021).

Realitanya penurunan terjadi dalam sikap toleransi. Penyebabnya dikarenakan generasi muda jauh dari nilai persatuan dan lebih menikmati perkembangan teknologi dalam mencapai keinginan, sikap tidak mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memudarnya pemahaman tentang nasionalisme dan patriotisme oleh pemahaman globalisasi. Persoalan tersebut perlu diberikan perhatian khusus pada sikap toleransi. Sikap toleransi adalah sikap menghargai dan menerima segala perbedaan

antara individu dengan individu lain. Sikap toleransi mengajak seseorang mengizinkan perbedaan yang ada namun tidak memaksakan yang berbeda sama seperti yang lain (Ilmiah & Madrasah, 2024).

Kurangnya sikap toleransi yang dialami siswa di sekolah dasar ditandai dengan adanya kasus seperti pembulian karena perbedaan ras, suku, budaya dan agama bahkan penggunaan kata-kata kasar yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran mengenai sikap toleransi dan saling menghargai antar sesama sudah sering diajarkan namun masih belum efektif dalam penerapannya. Salah satu penyebab kurangnya efektifnya penerapan dari sikap toleransi ini adalah keterbatasan media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ketika memaparkan materi tentang toleransi, peserta didik cenderung bosan, dan tidak memperhatikan guru jika saat proses pembelajaran tidak digunakan media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa terhadap suatu proses pembelajaran (Rina Amelia, 2023).

Guru membutuhkan solusi dalam meningkatkan keefektifan siswa untuk mengikuti proses kegiatan

pembelajaran. Media yang kurang menarik akan menyebabkan siswa kurang fokus dan merasa pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh karena itu guru juga perlu memerlukan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa lebih antusias dalam belajar khususnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Namun pada kenyataannya, saat ini masih terdapat guru yang menerapkan sistem pembelajaran dengan model ceramah dan terpaku pada buku tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu cara untuk membangkitkan motivasi siswa. Pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara langsung didalamnya membuat siswa kurang mendapatkan dorongan atau motivasi untuk belajar bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang termotivasi sehingga siswa tidak dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai kurangnya

media pembelajaran dan sikap toleransi pendidikan pancasila kepada walikelas kelas II SDN Kedungwaringin 02, memperoleh informasi bahwa kurangnya media pembelajaran, hal ini terlihat dari: (1) guru masih menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai sumber belajarnya. Hal tersebut menjadikan siswa penerima yang pasif karena pembelajaran terfokus pada guru saja. (2) banyak siswa yang lebih asik bermain, bercanda, mengobrol, dengan teman sebayanya sehingga kelas menjadi tidak konsusif. (3) berdasarkan hasil wawancara, guru merasa kesulitan untuk membangkitkan motivasi siswa karena keadaan kelas yang berisik dan gaduh saat memulai pembelajaran dengan guru yang sedang mengajarkan tentang materi pembelajaran. (4) berdasarkan wawancara dengan walikelas siswa masih ada yang membully sesama teman. (5) siswa masih belum bisa menghargai perbedaan. (6) siswa dikelas masih berkelompok-kelompok antara individu satu dengan individu lain.

Beberapa penelitian terdahulu telah di bahas efektivitas media pembelajaran *Pop-Up Book*. Terdapat banyak jenis

media interaktif menarik salah satu contohnya ialah *Pop-Up Book*. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pengembangan media *Pop-Up Book* memiliki persentase rata-rata sebesar 92% pada kategori “sangat baik” berdasarkan ahli media, memiliki persentase rata-rata sebesar 100% pada kategori “sangat baik” berdasarkan ahli materi memiliki persentase rata-rata sebesar 99% pada kategori “sangat baik” berdasarkan respon peserta didik.

Pengembangan media ini diharapkan dapat mengatasi masalah kurangnya motivasi siswa karena kurangnya media yang menarik. Dan sekaligus memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu juga, media ini juga di harapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran. Bertitik tolak dari tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Sikap Toleransi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023) Metode penelitian RnD adalah metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Berdasarkan pengertian metode penelitian tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian dan pengembangan (RnD) adalah sebuah metode penelitian yang penting untuk dikuasi oleh seorang peneliti pada jenjang program studi sarjana maupun pasca sarjana.

Penulis menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian Model ADDIE yaitu Analisis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation.

Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja pembelajaran, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar, tahap development, memiliki tiga tahapam yaitu: 1). Pembuatan produk, 2) validitas produk dengan para ahli, 3) validitas penggunaan dengan peserta didik. (Anggraeny, 2024), tahap implementasi dilakukan uji coba kelompok kecil dan besar (Hamzah &

Baalwi, 2022), dan tahap evaluasi untuk mengevaluasi berdasarkan masukan validasi dari para ahli yaitu ahli Bahasa, materi dan media.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedungwaringin 02 dengan data dan informasi awal yakni dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pendidik dan peserta didik. Pada hasil wawancara dan observasi awal tersebut ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran tidak digunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan media buku tema saja. Hal tersebut menjadikan peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas II dengan jumlah 43 peserta didik. Penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE dengan 5 Tahapan ADDIE.

Pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru dan siswa di sekolah. Analisis tersebut dilakukan dengan mewawancarai guru kelas II. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penyebab dan masalah yang muncul selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi berbeda tetapi

tetap sama. Berdasarkan wawancara siswa merasa jenuh karena media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya buku tema saja.

Penyusunan kerangka media mengelompokkan materi, langkah pembelajaran, evaluasi, indikator, dan capaian pembelajaran. Peneliti ini membuat *Pop-Up Book* ini dimaksudkan agar siswa memahami konsep sistem berbeda tetapi tetap sama.

Tahap pengembangan melibatkan realisasi dari perancangan menjadi produk fisik. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh para ahli untuk memastikan kelayakannya sebelum diujicobakan. Validasi ini sangat penting, seperti yang dikemukakan oleh Fajar Ekawati (2024), untuk meminimalisasi kesalahan dan memastikan produk memenuhi standar akademis.

**Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Media  
*Pop-Up Book***

Validator	Persen tase	Kriteria
Ahli materi	75 %	Sangat layak
Ahli bahasa	97 %	Sangat layak
Ahli media	92 %	Sangat layak
Rata-rata	88%	
Kriteria	Sangat layak	

Berdasarkan ringkasan hasil validasi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* "sangat praktis" dan layak digunakan untuk pembelajaran pendidikan pancasila, khususnya materi berbeda tetapi tetap sama di kelas II sekolah dasar.

Dalam uji coba skla kecil, penilaian terhadap media pembelajaran ini melibatkan 10 siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02 yang dipilih secara acak. Hasil rekapitulasi menunjukan bahwa rata-rata respon siswa mencapai 95% yang menandakan bahwa media ini dinilai sangat praktis oleh siswa dalam uji coba skala kecil.

Sementara itu, pada uji coba skala besar yang melibatkan 43 siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02, penilaian menghasilkan rata-rata 96%. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam uji coba skala besar terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book*.

**Tabel 2 Pretes, Postes dan N-Gain**

Jumlah Skor	2.170	3.190
Rata-Rata	49	91

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

$$N - Gain = \frac{91 - 49}{100 - 49}$$

$$N - Gain = \frac{42}{51}$$

Dari hasil analisis data pretest dan posttest, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 49, sementara rata-rata nilai posttest mencapai 91. Menunjukan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Data tersebut mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan terkait penggunaan *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan, terhadap peningkatan sikap toleransi siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02. Langkah berikutnya adalah melakukan uji gain skor. Nilai rata-rata pretest dan posttest kemudian diolah untuk menghitung nilai N-Gain. Analisis nilai N-Gain ini digunakan untuk mengukur peningkatan dan melihat perbandingan peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up Book* pada siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02.

Dalam uji pretest dan posttest yang dilakukan di kelas II di SDN Kedungwaringin 02 dengan melibatkan 43 siswa, hasil tes menunjukkan nilai rata-rata pretest dan posttest ini diolah untuk menghitung skor N- Gain, yang menghasilkan skor 0,82. Skor ini menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah menggunakan *Pop-Up Book* dibandingkan sebelum menggunakan *Pop-Up Book*. Dalam uji coba skala kecil dan besar tidak adanya kritik maupun saran yang diberikan terhadap media *Pop-Up Book* ini. Hasil uji pretest dan posttest ini menunjukkan peningkatan dalam “terjadinya peningkatan sedang atau cukup efektif” setelah penggunaan media *Pop-Up Book*.

Berdasarkan serangkaian tahapan yang ketat dalam model ADDIE, mulai dari validasi ahli yang menunjukkan kelayakan, respons positif dari guru dan siswa yang membuktikan kepraktisan, hingga hasil N- Gain yang mengukur efektivitas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* ini tidak memerlukan revisi dan telah dinyatakan layak serta sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar guna

meningkatkan sikap toleransi pada siswa kelas II. Temuan ini juga mendukung penelitian Nisa dan Mulyati (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa di sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan di SDN Kedungwaringin 02 tentang pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Sikap Toleransi pada Kelas II SDN Kedungwaringin 02, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan sikap toleransi pada pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas II sekolah dasar menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam mata pelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas II SDN



Kedungwaringin 02 diketahui setelah melakukan uji validasi. Kevalidan digunakan sebagai acuan sebelum media dilakukan uji coba. Proses untuk mengetahui kevalidan adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan dengan 3 validator, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, validator ahli bahasa. Hasil persentase validasi ahli media 92%. Hasil persentase ahli materi 75% sedangkan hasil persentase validasi bahasa diperoleh nilai rata-rata 97%. Dari ketiga hasil validasi tersebut, media pembelajaran pop-up book dikategorikan sangat layak untuk digunakan karena media pembelajaran media Pop-Up Book sudah diperbaiki sesuai saran dari ahli Keefektifan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam mata pelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas II SDN Kedungwaringin 02 memperoleh nilai rata-rata 0,82 termasuk kategori cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriansyah, E. A. (2022). Peran RME terhadap Miskonsepsi Siswa MTs pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 359–368.  
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.727>
- Akhwani, A., & Kurniawan, M. W. (2021). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 890–899.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.455>
- Aliah, S., Firdausy, Z. S., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Webtoon untuk Menanamkan Sikap Toleransi Di Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(6), 827–830.
- Anggraeny, N. A. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Di MI Hamka Muhammadiyah Kalibeper Wonosobo. *Jurnal Holistika*, 7(2), 171.  
<https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.171-177>
- Anggraini, A. A. D., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model ADDIE. *Education and Development*, 9(4), 426–432.
- Badariah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pengembangan Media Pembelajaran AL-Ahya, 01(01), 219–232.

- Barokah, A., Rahmawati, A., Atmawati, N., & Komariyah, S. (2024). Studi Literatur : Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 4807–4815.
- Dewi, Y. A., & Mardiana, M. (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1), 100.  
<https://doi.org/10.20527/pakis.v3i1.7535>
- Elita, L., Maulida, M., & Wahyuni, W. (2024). Penanaman Sikap Toleransi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 14.  
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.564>
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1, Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Ezra Addo Setiawan. (2023). Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 84–91.  
<https://doi.org/10.55606/inovas.i.v2i1.935>
- Fadhillah, & Efi, A. (2022). Pengembangan media belajar peserta didik menggunakan video pada pembelajaran batik tulis di sekolah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 337–342.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. 1(2).
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291–299.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Hamdan Husein Batubara, K. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Dan Ispring Di Android untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ipa Di Kelas 3 Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(1), 61–69.  
<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4804>
- Hamzah, L., & Baalwi, M. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Dengan Model Addie pada Kelas IV MI Asasul Muttaqin. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 26–31.  
<https://www.jurnal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/572/393>
- Hariaty1, Y. D., Nisa2, S., & Suriani3, A. (2024). Systematic Literature Review: Pentingnya

- Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 220–226. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpds>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2024). Media Pop Up Book pada Materi Ppkn Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Fajar Ekawati Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Agus Purwowidodo UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung *Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*. 8(4), 1562–1577. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3641>
- Kudus, I. (2020). Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap. 6(2), 75–85.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Nurdiyanti, B. P., Primiani, C. N., & Dewi, N. K. (2020). Pengembangan LKS pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Berbasis Literasi Sains. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS V*, 1991, 34–42.
- Opi Andriani, Arvivi Suriyanti, & Febri Andika. (2024). Need Assesment Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Terintegrasi. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.56910/jispendingora.v3i1.1212>
- P.B., S. N., Andeas, A., & Nugroho, J. A. (2021). Pengembangan “Jurnal Proses Desain” sebagai Media Pembelajaran Perancangan Desain. *Jurnal Desain*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.30998/jd.v9i1.10690>

- Permana, N. S. (2022). Mendesain Hybrid Learning Dengan Model Pengembangan Addie untuk Pelajaran Pendidikan Agama. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 105–115.  
<https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.381>
- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222.  
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.  
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). 3 1,2,3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 656–664.
- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 684.  
<https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Salsabila, M. F., Afidah, I. N., & Alnashr, M. S. (2023). Permainan Edukasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(2), 111–122.  
<https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.828>
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 2016, 2016–2020.
- Sipahutar, E., Paulina Lumbantobing, D., Gultom, H., Surpi Sitompul, A., Agama Kristen Negeri Tarutung, I., & Author, C. (2023). Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Sma Negeri 3 Tarutung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 28–48.
- Suhu, M., Metode, M., Informatika, T., Digital, M., & Komputer, J. T. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Suhu dan Kalor Menggunakan Metode ADDIE. 21–30.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.15048817>
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs

- Stacking. Yogyakarta: Suryacahya.
- Sunaryati, T., & Azzahra, P. (2020). Pengembangan Big Book untuk Meningkatkan Pengetahuan Cinta Lingkungan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 87–97.
- Sunaryati, T., Kurohman, T., Saniya, T. A., & Nazhiifah, D. A. (2025). Peran Lembaga Sekolah untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa Kelas 2 SD. 6(1), 195–222.  
<https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Janacitta*, 6(2), 85–93.  
<https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2575>
- Syahrul, & Ikram, M. (2022). Analisis Sikap Toleransi Siswa pada Perkemahan Moderasi Beragama Seindonesia Di Kabupaten Gowa. 01(01).
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.  
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Yulianti, & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 60–70.
- Ziliwu, M. H., Bawamenewi, A., Lase, B. P., & Harefa, H. O. N. (2024). Peranan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9956–9965.  
<https://doi.org/10.54371/jlip.v7i9.5839>